

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metodologi yang diaplikasikan untuk menginterpretasi serta mengelaborasi makna fenomena sosial, kultural, atau perilaku manusia. Dalam kerangka ini, peneliti memprioritaskan pemahaman mendalam dan kontekstual terhadap subjek studi, sekaligus mengeksplorasi kompleksitas peristiwa atau proses yang diinvestigasi. Dalam proses penelitian kualitatif, perspektif subjek menjadi penekanan utama, dengan kerangka teoretis berfungsi sebagai panduan bagi peneliti untuk memastikan keselarasan proses penelitian dengan realitas empiris di lapangan. Penelitian kualitatif berorientasi pada penjelasan mendalam suatu fenomena melalui pengumpulan data yang intensif.

Dalam konteks ini, peneliti mengadopsi jenis penelitian lapangan kualitatif, yang melibatkan wawancara langsung dengan pimpinan dan tim penggalang dana LAZISMU Sumatera Barat untuk memperoleh data komprehensif terkait isu yang diteliti.

Jenis penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan kualitatif yaitu dengan melakukan wawancara langsung kepada pimpinan dan tim fundraiser LAZISMU Sumatera Barat guna mencari data secara lengkap yang berkaitan dengan permasalahan ini.

B. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka penelitian ini dilakukan di Lazismu Sumatera Barat Jalan Bundo Kandung No 1, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang.

C. Informan Penelitian

Dalam konteks metodologi penelitian, informan merujuk pada entitas atau sumber yang menyediakan informasi atau data esensial untuk analisis dan investigasi. Informan penelitian merupakan komponen krusial yang karakteristiknya dapat bervariasi berdasarkan tipologi penelitian, metode pengumpulan data, dan objek studi. (Kasmir, 2012)

Edi Riadi mendefinisikan informan penelitian sebagai segala entitas yang kapabel menyajikan informasi, baik dalam bentuk data primer maupun sekunder (Riadi). Dalam studi ini, teknik pengumpulan sumber data yang diaplikasikan adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer didefinisikan sebagai informasi yang diperoleh secara langsung dan segera dari sumber aslinya oleh peneliti untuk tujuan spesifik. Dalam penelitian kualitatif, sumber data primer utamanya meliputi narasi verbal dan observasi tindakan, sementara dokumen dan sejenisnya berfungsi sebagai data pendukung. Data yang diperoleh peneliti bersumber dari hasil wawancara. Oleh karena itu, metode ini diimplementasikan untuk mengakuisisi informasi dan data terkait langkah-langkah strategis penggalangan

dana oleh Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Sumatera Barat.

b. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi atau data yang telah dihimpun oleh entitas lain atau telah tersedia sebelumnya untuk tujuan yang berbeda dari penelitian yang sedang berlangsung. Sumber data sekunder dapat mencakup beragam format, seperti dokumen, laporan, basis data literatur, atau data yang dikoleksi oleh organisasi atau institusi lain. Data sekunder pada hakikatnya merupakan data primer yang telah mengalami proses pengolahan lebih lanjut dan disajikan, baik oleh pihak pengumpul data primer maupun pihak ketiga. Dalam penelitian ini, dokumen-dokumen Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Sumatera Barat berfungsi sebagai sumber data sekunder. (LAZISMU) Sumatera Barat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa secara umum terdapat 4(empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan. (Sugiyono, 2020) Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang memiliki kompleksitas inheren karena melibatkan multifaktor dalam

implementasinya. Ini adalah suatu pendekatan sistematis di mana peneliti mengamati dan merekam peristiwa, perilaku, atau fenomena dalam konteks studi. Objektif primer observasi adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai karakteristik suatu situasi atau kelompok, serta menghimpun data yang dapat dimanfaatkan dalam analisis penelitian. (Teniwut, n.d.)

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah observasi langsung, yaitu dengan melaksanakan pengamatan secara langsung di Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Sumatera Barat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang diimplementasikan melalui interaksi tatap muka dan dialog langsung antara peneliti dan narasumber. Ini merepresentasikan suatu bentuk interaksi komunikatif bilateral, di mana satu pihak (pewawancara) berupaya mengakuisisi informasi atau pemahaman lebih lanjut, sementara pihak lain (responden atau subjek wawancara) memberikan respons dengan mengartikulasikan pandangan, keyakinan, atau pengalaman mereka.

Wawancara yang dilaksanakan dalam studi ini mengadopsi pedoman umum dengan pertanyaan yang terstruktur. Wawancara ini ditujukan kepada pimpinan dan tim penggalang dana Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Sumatera Barat.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak melibatkan interaksi langsung dengan subjek penelitian. Peneliti memanfaatkan beragam jenis dokumen sebagai sumber data untuk analisis, meliputi teks tertulis, rekaman audio, citra visual, atau data lain yang telah eksis sebelumnya. Dalam konteks ini, studi dokumen yang dilakukan melibatkan pengumpulan data atau informasi tertulis melalui dokumen-dokumen resmi, situs web, serta foto-foto kegiatan yang diselenggarakan oleh Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Sumatera Barat.

E. Kredibilitas Data

Kredibilitas data merujuk pada tingkat kepercayaan, akurasi, dan presisi informasi yang diakuisisi dari suatu penelitian. Ini merupakan fondasi esensial untuk membangun validitas data dalam berbagai entitas organisasi atau korporasi. (Sugiyono, Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2018)

Pengujian kredibilitas data dilaksanakan guna memverifikasi kebenaran dan representativitas data yang diperoleh selama proses penelitian, serta untuk meminimalisir bias. Meskipun terdapat beberapa metode untuk menguji kredibilitas data, peneliti akan mengaplikasikan teknik triangulasi.

Triangulasi, dalam konteks pengujian kredibilitas, didefinisikan sebagai proses verifikasi data melalui perbandingan dari beragam sumber dan pada interval waktu yang berbeda. Konsekuensinya, terdapat triangulasi sumber, triangulasi metode pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Dalam

penelitian ini, peneliti mengimplementasikan triangulasi teknik pengumpulan data sebagai strategi untuk memvalidasi informasi yang diperoleh selama studi di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Sumatera Barat.

Triangulasi teknik pengumpulan data dapat diinterpretasikan sebagai pendekatan multimetode dalam penghimpunan data, meliputi wawancara, observasi, dan analisis dokumen yang relevan dengan objek penelitian. Apabila ditemukan diskrepansi data, peneliti diwajibkan untuk melakukan diskusi mendalam guna mengklarifikasi dan mengidentifikasi data yang paling signifikan. (Sugiyono, Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2018)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan fase ekstraksi dan sistematisasi data yang diakuisisi dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Proses ini mencakup kategorisasi data, dekomposisi menjadi unit-unit spesifik, sintesis informasi, pembentukan pola, seleksi aspek krusial untuk investigasi, serta perumusan konklusi. Objektif utamanya adalah memfasilitasi pemahaman informasi, baik bagi peneliti maupun audiens lainnya. (Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi, 2015)

Moleong (2007) mengemukakan bahwa analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan demikian, hasil yang diperoleh melalui teknik analisis data ini cenderung lebih mendalam dan konkret. Oleh karena itu, peneliti akan mengadopsi teknik analisis data yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Tahap- tahap yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yakni :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses meringkas informasi dengan memfokuskan pada aspek-aspek esensial yang relevan untuk pembahasan atau penarikan kesimpulan. Reduksi bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang diperoleh dari lapangan, mengingat data mentah seringkali kompleks dan terkadang mengandung elemen yang tidak terkait langsung dengan tema penelitian, namun bercampur dengan data yang relevan.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan agregasi informasi yang terstruktur, memfasilitasi perumusan kesimpulan. Proses ini dilaksanakan untuk memperoleh gambaran holistik. Pada tahapan ini, data diklasifikasikan dan disajikan sesuai dengan isu pokok penelitian, diawali dengan pengelompokan berdasarkan setiap masalah utama.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Perumusan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahapan final dalam proses analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan dapat dicapai melalui komparasi antara pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep fundamental studi. Analisis data kualitatif adalah suatu proses sistematis dalam pencarian dan penyusunan data yang diakuisisi melalui wawancara, catatan lapangan, maupun

dokumentasi, dengan mengorganisasikannya ke dalam kategori, mendistribusikannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusunnya menjadi pola, dan diakhiri dengan perumusan kesimpulan, sehingga informasi tersebut dapat dipahami secara komprehensif oleh peneliti maupun pihak lain..

